

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini dilakukan untuk menjelaskan teori konsep pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan teori pendidikan Islam menurut Mahmud Yunus. Sehingga pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar yang alamiah bukan hasil perlakuan atau manipulasi variabel yang dilibatkan (Gunawan, 2014, hlm. 85).

2. Metode Penelitian

Penelitian skripsi ini dilakukan untuk menjelaskan teori konsep pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan teori pendidikan Islam menurut Mahmud Yunus dengan menelaah teori-teori pendidikan Islam yang didapatkan dari buku-buku karangan Mahmud Yunus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kajian pustaka (*library research*). Menurut Zed (2008, hlm. 3) riset pustaka tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang sering dipahami banyak orang selama ini. Metode kajian pustaka (*library research*) ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari perbedaan interpretasi makna terhadap hal-hal yang bersifat esensial yang dapat menimbulkan kesalahan dalam mengartikan judul, maksud dari penelitian, disamping itu juga sebagai penjelas secara redaksional agar mudah dipahami dan diterima oleh akal sehingga tidak terjadi dikotomi antara judul dengan pembahasan dalam karya ilmiah ini. Sesuai dengan judul “Konsep Pendidikan Islam Perspektif Manhmad Yunus”

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2010, hlm. 3). Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaan (Ramayulis, 2008, hlm. 13).

2. Islam

Pertama, pengertian Islam dari segi bahasa berasal dari kata *aslama*, *yuslimu*, *islaman*, yang berarti *submission* (ketundukan), *resignation* (pengunduran), dan *reconciliation* (perdamaian), (*to the will of God*) (tunduk kepada kehendak Allah). Kata *aslama* ini berasal dari kata *salima*, berarti *peace*, yaitu: damai, aman, dan sentosa (Nata, 2012, hlm. 32). Kedua pengertian Islam sebagai agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan untuk umat manusia, melalui Rasul-Nya, Muhammad shallahu alaihi wasallam. Islam dalam pengertian agama ini, selain mengemban misi sebagaimana dibawa para nabi sebagaimana tersebut di atas, juga merupakan agama yang ajaran-ajarannya lebih lengkap dan sempurna dibandingkan agama yang dibawa oleh para nabi sebelumnya (Nata, 2012, hlm. 32-33).

Dalam (Rizal, Rahmat, & Rizal, 2016, hlm. 171) Islam merupakan agama Allah Swt yang diturunkan kepada umat manusia di muka bumi agar mereka beribadah kepada-Nya. Selain itu menurut KBBI (2008, hlm. 549) Islam adalah

agama yang diajarkan oleh nabi Muhammad shallahu alaihi wa sallam berpedoman pada kitab suci Alquran yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah Swt.

3. Implikasi

Menurut KBBI (2008, hlm. 259) implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat. Berdasarkan judul skripsi ini konsep pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunud dan implikasinya terdapat pembelajaran PAI di sekolah, implikasi yang dimaksud adalah keterlibatan konsep pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunud dengan pelaksanaan PAI di sekolah saat ini. Implikasi dalam penelitian ini adalah implikasi teroritis yakni keterlibatan konsep pendidikan Islam Mahmud Yunus untuk mengembangkan pendidikan Islam, sehingga pendidikan Islam dilaksanakan sesuai dengan terori pendidikan Islam yang berlandaskan Alquran dan sunah.

C. Sumber Data

Sumber data skripsi dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. pada penelitian sumber data primernya adalah buku karangan dari Mahmud Yunus, sedangkan sumber data primernya adalah pihak kedua yang mengulas mengenai konsep pendidikan Mahmud Yunus baik berupa buku maupun jurnal. Adapun sumber data primernya yaitu *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajajaran* karya Mahmud Yunus dan *Metodik Khusus Pendidikan Agama* karya Mahmud Yunus. Selanjutnya sumber sekundernya ialah *Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20* karya Herry Muhammad dkk, *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia* karya Abuddin Nata, jurnal *Mahmud Yunus dan Pemikirannya dalam Pendidikan* karya Zulmardi dan jurnal *Kontribusi Pemikiran Mahmud Yunus dalam Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia* karya Asnawan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada skripsi ini adalah studi kepustakaan. Teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari data dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan pembahasan mengenai konsep pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah.

E. Metode Analisis Data

Dalam sikripsi proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Yang dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu adalah mengumpulkan data-data berupa buku ataupun jurnal-jurnal yang terkait dengan judul skripsi yang konsep pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah.

2. Mempelajari data

Selanjutnya pada tahap kedua yang dilakukan oleh peneliti adalah mempelajari data-data yang terkumpul yang sesuai dengan judul skripsi ini.

3. Menuliskan data

Pada tahap selanjutnya, peneliti menuliskan atau menuangkan data-data yang sudah terkumpul yang sesuai dengan judul skripsi dan menjawab semua rumusan masalah yang sudah ditentukan.

4. Kesimpulan

Pada tahap ini adalah tahap terakhir. Tahap ini disimpulkan dari keseluruhan data-data yang sudah ditemukan dan dituangkan dalam skripsi sehingga diketahui secara singkat konsep pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah.

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang

diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori & Komariah, 2012, hlm. 200). Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2014, hlm. 248).

Menurut Miles dan Huberman di dalam Ali (2010, hlm. 322), data kualitatif bersifat membumi, kaya akan deskripsi, dan mampu menjelaskan tentang proses. Meskipun demikian, oleh sebab keberadaannya dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan paragraf maka sering kali sulit dibedakan antara data dan kesan-kesan pribadi. Agar data itu memberi makna maka dalam analisis yang dilakukan ditempuh langkah-langkah:

1. Reduksi Data

Pada langkah reduksi data pelaku riset melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan yang dikaji, dan melakukan transformasi. Hal ini berarti dalam menempuh langkah ini pelaku riset memilih-milih mana yang benar-benar data dan mana yang bersifat kesan pribadi, dan kesan-kesan pribadi itu dieliminasi dari proses analisis (Ali, 2010, hlm. 322).

Selain itu, dalam melakukan seleksi itu juga dilakukan kategorisasi antara data yang penting dan kurang penting. Setelah data difokuskan, selanjutnya dilakukan penyederhanaan, abstraksi dan transformasi. Ketiga upaya ini saling berkait, yakni data yang sudah difokuskan pada bingkai kerja konspetual itu selanjutnya dipilah-pilah ke dalam butir-butir pokok data yang menggambarkan butir-butir karakteristik, butir-butir kegiatan, dan sebagaimana yang menjelaskan tentang fokus permasalahan yang dikaji. Dari hasil penyederhanaan ini selanjutnya dibuat abstraksi, yakni membuat deskripsi dan penjelasan ringkas, mengacu kepada butir-butir karakteristik dan kegiatan itu. Hasil abstraksi ini selanjutnya transformasi dalam arti ditafsirkan dan diberi makna (Ali, 2010, hlm. 323).

2. Displai Data

Displai data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dapat dengan mudah dibuat kesimpulan. Displai ini disusun dengan sebaik-baiknya, sehingga memungkinkan pelaku riset dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju kepada pembuatan kesimpulan (Ali, 2010, hlm. 323).

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan hasil analisis data melalui langkah reduksi data dan displai data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Namun, sesuai tidaknya isi kesimpulan dengan keadaan sebenarnya, dalam arti valid atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, perlu diverifikasi. Verifikasi ini adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan (Ali, 2010, hlm. 324).

Menurut Janice McDrurry dalam (Moleong, 2014, hlm. 248), tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca' mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
- 2) Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari kata.
- 3) Menuliskan 'model' yang ditemukan.
- 4) Koding yang telah dilakukan.